

RESORT DI LINTAS TIMUR, SUNGAILIAT, BANGKA

RAHMA YULIA ASTUTI*, MASYIANA ARIFAH ALFIA RIZA, EDY DARMAWAN

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

rahyulas@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Tahun 2020, Pemerintah Provinsi Bangka Belitung memiliki kebijakan investasi yang lebih difokuskan kepada sektor pariwisata, sehingga ke depannya antara pariwisata dengan pertambangan dapat diseimbangkan. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Bangka Belitung tahun 2017-2022 akan dikembangkan Kawasan Ekonomi Khusus di Lintas Timur, Sungailiat, Kabupaten Bangka, dalam sektor Pariwisata. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) adalah kawasan dengan batas tertentu yang tercakup dalam daerah atau wilayah untuk menyelenggarakan fungsi perekonomian dan memperoleh fasilitas tertentu. KEK Pariwisata adalah kawasan yang diperuntukkan bagi kegiatan usaha pariwisata untuk mendukung penyelenggaraan hiburan dan rekreasi, pertemuan serta kegiatan terkait.

Maka dari itu rencana bisnis yang akan digarap di wilayah ini salah satunya merupakan akomodasi berupa hotel, resort, homestay, yang penting untuk direncanakan untuk mengakomodasi wisatawan yang diprediksi meningkat sekitar 3 kali lipat. Hal ini dapat diprediksi melihat dari keberhasilan KEK di Tanjung Kelayang yang wisatawannya meningkat 24,9 % pada tahun 2017.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

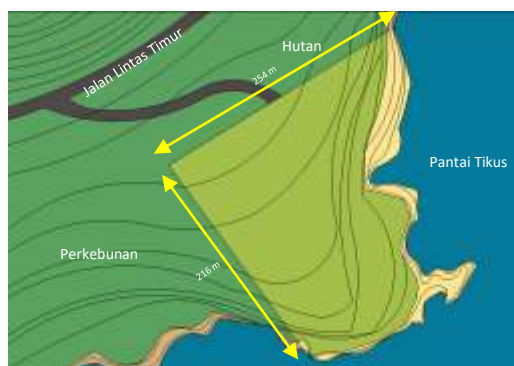
Resort di Kawasan Lintas Timur ini dirancang untuk mengakomodasi fasilitas dan kegiatan pariwisata di Bangka sesuai dengan kebutuhan RPJMD Prov. Bangka Belitung untuk mempersiapkan Kawasan Ekonomi Khusus Lintas Timur. Konsep Perancangan Resort menggunakan pendekatan Arsitektur Tropis. Konsep arsitektur tropis, pada dasarnya adalah adaptasi bangunan terhadap iklim tropis, dimana kondisi tropis membutuhkan penanganan khusus dalam desainnya. Pengaruh utama berasal dari kondisi suhu tinggi dan kelembaban tinggi, dimana pengaruhnya ada pada tingkat kenyamanan ketika pengguna berada dalam ruangan. Perancangan ini menggunakan tema "Back To Nature & Feel Relax" dimana mengutamakan 3 tujuan pada perancangannya yaitu :

- Relax : Desain memperhatikan kenyamanan, baik thermal, fasilitas maupun pengalaman ruang yang didapat
- Natural : Desain dibuat selaras dengan alam dengan menghindari kerusakan alam dan menggunakan material dan system bangunan yang ramah dengan ekosistem
- View : Pantai merupakan daya Tarik utama resort ini, dengan memaksimalkan view yang ada dan menyelaraskan dengan desain

KAJIAN PERENCANAAN

DATA TAPAK

Tapak menggunakan tapak yang sesuai dengan RPJMD Prov Bangka Belitung tahun 2017-2022 yang rencananya akan dibangun resort untuk kebutuhan KEK. Tapak disesuaikan pula dengan melihat potensi keindahan alam yang berupa pantai dengan bebatuan yang indah



Lokasi : Pantai Tikus, Sungailiat, Bangka
 Luas Tapak: ± 36.860 m2
 Kontur : Relatif landai, ada beberapa sisi yang terjal
 Akses : Jalan Lokal Sekunder
 Batas-Batas :
 Utara : Jalan Lintas Timur dan hutan
 Selatan : Pantai Tikus
 Barat : Perkebunan
 Timur : Pantai Tikus
 KDB : 60% KLB : 30%

ZONING



- Zona Penerimaan
- Zona Servis
- Zona Restoran & Bar
- Zona Wisata & Olahraga
- Zona Ballroom
- Zona Penginapan

PENERAPAN PADA DESAIN

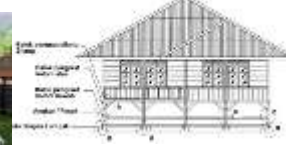


Resort terdiri dari 45 Villa Standard, 6 Villa Deluxe, dan 5 Villa Suite Private Pool. Dengan Fasilitas lain berupa Lobby & Resepsionis, Restaurant, Ballroom, Spa, Souvenir Store, ATM Center, Travel Agent, Musholla, Golf Cart, Area Parkir, taman, dan Gazebo untuk area pantai.

MATERIAL YANG ALAMI



MENGGUNAKAN STRUKTUR RUMAH PANGGUNG PADA VILLA UNTUK MERESPON TAPAK YANG BERKONTUR DAN RAMAH PADA LINGKUNGAN



DESAIN SELARAS DENGAN ALAM



MEMAKSIMALKAN PESONA ALAM



PENGHAWAAN ALAMI PADA BANGUNAN UMUM YANG BERKONSEP SEMI TERBUKA



KESIMPULAN

Resort di Kawasan Lintas Timur didesain untuk memfasilitasi pengunjung sesuai dengan kebutuhan dalam pembangunan KEK untuk meningkatkan kepariwisataan di Bangka Belitung. Perancangannya mengutamakan dalam memberikan pengalaman ruang yang nyaman dan alami bagi wisatawan yang datang. Dalam perancangannya diterapkan pola rancangan yang beradaptasi terhadap iklim dan memanfaatkan potensi yang ada pada tapak, baik view, penghawaan dan juga tapak berkontur yang dipertahankan kealamiannya.

DAFTAR REFERENSI

- Pendit, Nyoman. S. 1999. *Ilmu Pariwisata*, Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti.
- Sugiyatmo, DR, Ir, RM., 2017. Pengertian dan Konsep Arsitektur Tropis. [Online] Available at: <http://trtb.pemkomedan.go.id/artikel-963-teknik-strukturbangunan-dengan-konstruksi-kayu.html> [Diakses 24 Oktober 2018].
- Widjaya, Marra, 2005. *House Keeping Hotel dan Tata Graha Hotel*, Bandung: Humaniora